

Peningkatan Kompetensi Guru Produktif Program Keahlian Akuntansi dan Perpajakan SMK di Denpasar, Badung, Tabanan, dan Gianyar

Wayan Eny Mariani^{1*}, I Gusti Ayu Astri Pramitari², Kadek Nita Sumiari³, Ni Nengah Lasmini⁴

¹⁻⁴ Politeknik Negeri Bali

* enymariani@pnb.ac.id

Abstrak

Akuntansi dan perpajakan merupakan ilmu sosial yang selalu berkembang mengikuti perkembangan IPTEK, ekonomi dan bisnis. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan penyesuaian dan pemutahiran metode pembelajaran serta materi yang berkaitan dengan program keahlian akuntansi dan perpajakan. Kompetensi yang dimiliki guru produktif SMK perlu ditingkatkan seiring dengan perubahan yang terjadi pada dunia industri dan juga kebijakan-kebijakan pemerintah. Program DII Administrasi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali berkewajiban berperan aktif pada peningkatan kompetensi profesional guru produktif pada keahlian akuntansi. Metode yang digunakan berupa kombinasi pemaparan dan diskusi *best practice* akuntansi, sehingga terbentuk suasana workshop yang interaktif. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang guru SMK yang tergabung dalam Majelis Guru Mata Pelajaran Akuntansi Provinsi Bali. Pemaparan dan pendampingan kegiatan pelatihan dilakukan oleh narasumber yang merupakan dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, praktisi yang merupakan DUDI Program DII Administrasi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta beberapa mahasiswa Program DII Administrasi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Kegiatan ini berlangsung lancar dengan peran serta yang aktif dari para peserta saat sesi diskusi. Materi yang disampaikan telah relevan dengan kebutuhan peserta.

Kata Kunci: guru, perpajakan, kompetensi, akuntansi

Pendahuluan

Pendidikan sekolah menengah kejuruan atau SMK merupakan Pendidikan yang harus ditempuh siswa-siswa sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi. SMK Jurusan Akuntansi merupakan jurusan yang diminati siswa dengan peluang kerja yang beragam. SMK Jurusan Akuntansi di wilayah provinsi Bali tersebar pada berbagai kabupaten dan kota. Program DII Administrasi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali merupakan Program Studi yang memiliki kewajiban untuk meningkatkan kompetensi guru produktif keahlian akuntansi dan perpajakan. Hal ini diharapkan agar mampu mencetak sumber daya manusia yang berkompeten di bidang akuntansi sesuai dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat.

Kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan proses akuntansi dalam praktiknya sering mengalami perubahan baik dari segi teknis maupun peraturan. Proses akhir akuntansi menghasilkan suatu laporan keuangan entitas, penyusunannya menggunakan standar akuntansi yang menyesuaikan dengan karakteristik entitasnya. Standar Akuntansi menjadi panduan seorang akuntan (sebutan profesi akuntansi) dalam menyusun laporan keuangan. Mengingat standar akuntansi selalu menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan bisnis diperlukan adanya pemutahiran materi sesuai dengan perubahan standarnya. Akuntansi tidak terlepas dengan perpajakan, mengingat setiap kegiatan ekonomi mengandung unsur perpajakan. Perkembangan perpajakan lebih pesat dari akuntansi, hal ini merupakan penerjemahan dari fungsi pajak sebagai pengatur ekonomi dan anggaran (Brotodiharjo, 2013; DJP, 2020; Mardiasmo, 2018).

Kegiatan ekonomi nasional menjadi runtuh akibat pandemi, pemerintah dengan berbagai kebijakan berupaya memulihkan ekonomi, melalui UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan mendasar pada aspek perpajakan dividen diatur dalam UU Cipta Kerja (Sudarma & Darmayasa, 2021) dan adanya Program Pengungkapan Sukarela (PPS) sebagai program strategis otoritas pajak. Perubahan ini tentunya wajib disesuaikan dengan materi di SMK Jurusan Akuntansi.

Kompleksitas perubahan ketentuan perpajakan dalam waktu dekat kurang dari dua tahun pada masa pandemi belum memberikan ruang yang cukup bagi guru produktif SMK Jurusan Akuntansi untuk memutakhirkan materi. Lebih-lebih akuntansi dan perpajakan yang merupakan ilmu sosial dan adanya tuntutan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dalam bentuk *best practice*. Adanya update materi ajar ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru SMK dalam mendidik siswa-siswanya sesuai dengan perkembangan dunia industri.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian ini menggunakan kombinasi pendekatan pemaparan materi dan pendampingan. Pemaparan materi dilakukan oleh akademisi yang memiliki pengalaman sebagai praktisi dalam keahlian akuntansi dan perpajakan. Materi yang dipaparkan merupakan materi hasil penelusuran kebutuhan peningkatan kompetensi guru SMK sehingga materinya tepat sasaran. Pendampingan materi *best practice* dilakukan oleh beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

Tahap Persiapan

Tahapan kegiatan pengabdian diawali dengan identifikasi kebutuhan guru SMK dengan melakukan kunjungan kepada ketua MGMP Akuntansi dan Keuangan Provinsi Bali. Hasil dari identifikasi dibahas lebih lanjut oleh tim pengabdian dengan melibatkan mahasiswa terbaik dari Prodi DII Administrasi Perpajakan. Materi disusun dalam bentuk satu paket materi yang berkesinambungan antara materi akuntansi dengan materi perpajakan sebagai wujud nyata *best practice*.

Rencana pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Diskusi dengan Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) terkait topik yang perlu dipaparkan kepada guru SMK. Guru-guru yang tergabung dalam MGMP berperan aktif untuk memberikan masukan mengenai poin-poin materi yang perlu dipaparkan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Penyusunan materi yang akan disampaikan sesuai dengan hasil diskusi dengan MGMP. Kegiatan ini akan melibatkan dosen-dosen dengan bidang keahlian yang sesuai dengan topik yang akan dipaparkan kepada peserta pengabdian.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan metode pemaparan materi dan workshop yang didampingi secara langsung oleh dosen yang berkompeten sebagai narasumber serta mahasiswa Program Studi DII Administrasi Perpajakan sebagai pendamping.
4. Evaluasi dan feedback akan dilakukan di akhir kegiatan dengan meminta peserta mengisi kuisisioner terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan serta mendapatkan masukan mengenai kegiatan-kegiatan pengabdian yang akan datang. Kegiatan ini akan melibatkan seluruh peserta pengabdian. Panitia pengabdian akan melakukan rekap atas feedback yang diberikan sebagai sarana evaluasi untuk kegiatan berikutnya.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pemaparan materi dengan topik pengantar PPh Orang Pribadi yang dibawakan langsung oleh praktisi Konsultan Pajak dengan metode ceramah menggunakan media *powerpoint*. Tahap berikutnya yaitu pemaparan materi dengan topik pengantar SPT Tahunan Orang Pribadi yang dibawakan oleh dosen perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Selanjutnya diberikan praktik pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi berdasarkan kasus soal yang dipandu oleh dosen perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta dibantu beberapa orang mahasiswa dari Prodi DII Administrasi Perpajakan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian dari pengabdian yang telah dilakukan. Tahap evaluasi dilakukan dengan eksplorasi pengalaman peserta mengenai pelatihan perpajakan dengan materi serta peraturan perpajakan yang terbaru. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survei melalui penyebaran kuisisioner kepada para peserta. Hasil survei menunjukkan bahwa para peserta puas terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, mulai dari narasumber, rangkaian kegiatan pelatihan, hingga materi yang disajikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dilakukan pada Hari Senin, 12 Juni 2023. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan diskusi dengan Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) terkait topik yang perlu dipaparkan kepada guru SMK. Proses diskusi

ini dilakukan dua kali, yaitu melalui media meeting Zoom pada tanggal 03 Mei 2023 dan diskusi secara luring di SMK Negeri 2 Denpasar pada tanggal 05 Juni 2023. Pada tahap ini dibahas terkait topik materi yang dibutuhkan oleh guru SMK untuk dipaparkan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya dibahas teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian dan SMK-SMK yang akan diundang sebagai peserta.

Tahap berikutnya adalah perumusan materi yang akan dibawakan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Perumusan materi ini dilakukan dengan melibatkan narasumber yang akan terlibat dalam pemaparan materi. Setelah materi dirumuskan, dilakukan pelatihan kepada mahasiswa-mahasiswa yang akan diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian sebagai pendamping dalam pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi. Pelatihan dan koordinasi dengan mahasiswa pendamping dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2023.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 dimulai pukul 09.00 WITA-13.00 WITA. Kegiatan dibuka oleh Ketua P3M Politeknik Negeri Bali yang memberikan sambutan dan ucapan datang bagi para peserta. Acara pembukaan juga diisi dengan sambutan dari Ketua Majelis Guru Mata Pelajaran Akuntansi Provinsi Bali dan Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Perpajakan

Kegiatan pelatihan terbagi atas dua sesi yakni sesi pemaparan teori yang dilakukan oleh praktisi dari Masari Consulting terkait pajak penghasilan Orang Pribadi dan konsep pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi yang dipaparkan oleh salah satu dosen perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Sesi kedua yakni sesi praktik pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi yang dipandu oleh narasumber dari jurusan Akuntansi PNB dan dibantu oleh mahasiswa terbaik Prodi DII Administrasi Perpajakan. Proses praktik pengisian SPT Tahunan ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft excel. Narasumber mempraktikkan pengisian SPT yang ditayangkan di proyektor, kemudian peserta melakukan pengisian SPT di laptop masing-masing mengikuti instruksi yang diberikan oleh narasumber. Para mahasiswa ikut mendampingi peserta dalam pengisian SPT untuk membantu peserta apabila terdapat beberapa instruksi yang terlewat atau kurang dipahami.



Gambar 2. Foto Bersama setelah Pelatihan

Pada akhir pemaparan, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami. Sesi ini dimanfaatkan dengan baik oleh peserta untuk mendiskusikan hal-hal yang kurang jelas terkait pemaparan materi-materi sebelumnya. Tahap terakhir pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah meminta peserta untuk mengisi kuisisioner survei terkait kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian ini dan sesi foto bersama.

Tahap Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survei melalui penyebaran kuisisioner kepada para peserta pada akhir sesi. Hasil survei menunjukkan bahwa para peserta puas terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian, mulai dari pemaparan dari narasumber, rangkaian kegiatan pelatihan, hingga materi yang disajikan. Beberapa masukan yang diterima dari peserta adalah diharapkan kegiatan pelatihan seperti ini dilanjutkan untuk berbagai topik lain di bidang akuntansi, kasus-kasus perpajakan yang dipaparkan lebih bervariasi, diberikan penyajian kasus menggunakan kertas kerja secara manual, serta pelaksanaan pelatihan diharapkan dilakukan secara berkesinambungan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa peningkatan kompetensi guru produksi di bidang perpajakan telah dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru-guru SMK yang tergabung dalam Majelis Guru Mata Pelajaran Akuntansi Provinsi Bali terutama dalam topik PPh Orang Pribadi, SPT Tahunan Orang Pribadi, serta praktik pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi. Pemaparan materi secara teoritis yang disertai dengan praktik kasus-kasus SPT Tahunan Orang Pribadi membantu para guru SMK untuk lebih memperdalam pemahaman dalam topik ini, terutama terkait peraturan-peraturan yang terbaru. Para peserta mengikuti dengan baik sampai akhir seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penting untuk melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan agar kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru SMK dalam bidang perpajakan dapat ter-update dengan materi dan peraturan yang terbaru.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan pengabdian ini, yaitu P3M Politeknik Negeri Bali, Majelis Guru Mata Pelajaran Akuntansi Provinsi Bali, rekan-rekan dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, serta guru-guru SMK yang tergabung dalam Majelis Guru Mata Pelajaran Akuntansi Provinsi Bali.

Referensi

- Aslindar, D. A., Mila, S., & Ridhasyah, R. (2021). Sinkronisasi Kurikulum Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Di Smk Nu 01 Kendal. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 415. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.5832>
- Azizah, D. N., Muslim, S., Achmad, R. N., Lukmantoro, D., Farida, U., Ciptono, A., & Joko, J. (2019). Development of Teaching Factory Model At Vocational High School (VHS) In Indonesia. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i1.115>
- Biettant, R., Bieattant, L., Sugondo, L. Y., Pujianthi, E., Andrian, P. D., & Charlie, C. (2020). Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-Guru Akuntansi SMK di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–151. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.737>
- Brotodiharjo, R. S. (2013). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Refika Aditama.
- Dewiyanti, S., Julaytenth, M. A. M., Rohana, S., & Siregar, H. O. (2021). Link and Match: Sinkronisasi Pembelajaran Akuntansi Vokasi dengan Karir Akuntan Era Society 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(2), 136–145.
- DJP. (2020). *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Klaster Kemudahan Berusaha: Bidang Perpajakan* (pp. 1–11). <https://uu-ciptakerja.go.id/wp-content/uploads/2020/11/Klaster-Kemudahan-Berusaha-Bidang-Perpajakan.pdf>
- Habiba, P. G. S., Sujanto, B., & Karnati, N. (2020). Evaluation of Implementation of Teaching Factory Programs in State Vocational School, South Jakarta. *International Journal of Education And Research*, 8(1), 157–164. <http://www.ijern.com/journal/2020/January-2020/13.pdf>
- Mardiasmo. (2018). *PERPAJAKAN Edisi Terbaru 2018*. Andi Yogyakarta.
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2021). The Effect of the Implementation of Teaching Factory and Its Learning Involvement toward Work Readiness of Vocational School Graduates. *International Journal of Instruction*, 14(1), 283–302. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14117A>
- Sudarma, M., & Darmayasa, I. N. (2021). Historisitas Filosofis Konsep Pemajakan Dividen Pada Undang-Undang Cipta Kerja. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 312–328. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.2.18>
- Suranto, Rohmah, W., Nuryana, I., & Asmawan, M. C. (2021). Workshop Tata Kelola Teaching Factory (TEFA) dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada SMK Jurusan Akuntansi. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 109–117.
- Walukow, I. M., Lintong, J. S., Marentek, S. A., & Toweula, A. (2021). Desain Kurikulum Diploma II Operasionalisasi Perpajakan Sektor Privat & Publik Jalur Cepat. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi-[SNAV]*, 9(1), 323–332.